

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen risiko merupakan suatu proses yang memungkinkan pemimpin organisasi untuk dapat menyeimbangkan biaya operasional dan ekonomi yang dikeluarkan untuk mengurangi risiko dan mencapai keuntungan dengan melindungi sistem teknologi informasi dan data yang mendukung misi atau tujuan bisnis (Nugraha, 2016). Manajemen risiko diartikan sebagai kegiatan praktis tentang identifikasi, penilaian, pengontrolan, dan peringanan risiko. Pelaksanaan manajemen risiko merupakan tahapan kegiatan organisasi dalam mengidentifikasi dan memandang sumber risiko, kerentanan risiko secara menyeluruh dan terkontrol dengan dilaksanakan evaluasi proses secara berkesinambungan.

Layaknya sebuah Organisasi, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya juga memerlukan adanya manajemen risiko untuk menanggulangi berbagai ancaman yang dapat mengganggu keamanan sistem layanan informasi dan jaringannya. Salah satu cara untuk melaksanakan kegiatan manajemen risiko yang berhubungan dengan keamanan sistem informasi adalah dengan menggunakan metode OCTAVE-S (*Operationally Critical Threat, Asset, and Vulnerability Evaluation Small*). OCTAVE-S merupakan pengembangan dari metode OCTAVE untuk mengevaluasi risiko keamanan informasi yang komprehensif, sistematis, terarah, dan dilakukan sendiri (Gui, Gondodiyoto, & Timotius, 2008). Metode OCTAVE-S ini dapat diimplementasikan Pada Dinas

Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya, karena pemenuhan kebutuhannya yang bertumpu pada sistem informasi dan setiap layanannya memuat aset informasi. Metode ini meliputi tiga proses, yaitu membangun aset berbasis profil ancaman, mengidentifikasi kerentanan infrastruktur, serta mengembangkan strategi keamanan dan perencanaan.

INLISLite merupakan perangkat lunak (software) aplikasi otomasi perpustakaan yang dibangun dan dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas) sejak tahun 2011. INLISLite versi 3 merupakan pengembangan lanjutan dari perangkat lunak (*software*) aplikasi otomasi perpustakaan INLIS Lite versi 2.1.2 yang dibangun dan dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional RI (Perpustakaan Nasional RI) sejak tahun 2011. INLISLite versi 3 dikembangkan sebagai perangkat lunak satu pintu bagi pengelola perpustakaan untuk menerapkan otomasi perpustakaan sekaligus mengembangkan perpustakaan digital / mengelola dan melayani koleksi digital. Sebagaimana Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Penetapan INLIS Enterprise dan INLIS Lite sebagai Aplikasi resmi Perpustakaan Nasional, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya pun menerapkan aplikasi INLIS Lite, untuk membantu otomasi Perpustakaan Kota Tasikmalaya.

Pada tahun 2017, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya mengalami kegagalan sistem, sehingga mengakibatkan data layanan yang menjadi bahan laporan kinerja tidak berjalan dan proses aktivitas pekerjaan menjadi tidak efektif. Proses pelayanan yang menjadi ujung tombak untuk

pelayanan pada masyarakat pun berhenti total di karenakan seluruh data buku dan data keanggotaan menghilang.

Untuk mengetahui proses penerapan manajemen risiko pada Aplikasi INLIS Lite tersebut, diperlukan penelitian tentang “**Implementasi Metode Octave-S Untuk Analisis Keamanan Risiko Informasi Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Tasikmalaya**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini, antara lain:

- a. Bagaimana penerapan praktik keamanan yang dilakukan organisasi?
- b. Bagaimana pendekatan atau mitigasi risiko yang dilakukan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen risiko aplikasi INLISLite yang dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya;
- b. Mengetahui bagaimana tata kelola mitigasi risiko aplikasi INLISLite pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tasikmalaya.
- c. Membuat pendekatan mitigasi risiko

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah *output* yang di hasilkan berdasarkan temuan dari rekomendasi audit, yang di lakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tasikmalaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sejumlah kegunaan/ manfaat yaitu:

a. Manfaat bagi Masyarakat

Dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak lain yang berkepentingan dan menjadi bahan informasi mengenai keamanan risiko informasi.

b. Manfaat bagi Organisasi

Mengetahui profil aset-aset teknologi informasi dalam layanan INLIS Lite, profil ancaman berbasis risiko terhadap aset kritis, serta rencana penanganan risiko dalam penerapan layanan.

c. Manfaat Ilmu Pengetahuan

Sebagai referensi tambahan dan bahan kajian dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang teknologi informasi dan untuk penelitian selanjutnya mengenai analisa keamanan resiko informasi yang belum dikaji dalam penelitian ini.

1.6 Metodologi

Metode penelitian menjelaskan mengenai tahapan atau prosedur penelitian untuk menganalisis Risiko menggunakan metode OCTAVE-S agar dapat dirasakan manfaatnya penelitian ini bersifat implementasi langsung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tasikmalaya.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk memahami lebih jelas isi laporan, materi-materi yang tertera pada laporan penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

a. **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

b. **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan kajian dari penelitian terdahulu dan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan jurnal, web, ataupun buku serta literature *review* yang berkaitan dengan penyusunan Tugas Akhir.

c. **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan metodologi penelitian yang memberikan gambaran dan alur dari penelitian yang dilakukan, menjelaskan dari metodologi penelitian, kajian teori, analisis dinamis, analisis dinamis lanjut dan prosedur analisis data.

d. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil analisa *risiko* dan pembahasan yang diusulkan dan yang di implementasikan, pembahasan secara detail mengenai analisis *risiko*.

e. **BAB V KESIMPULAN DAN HASIL**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya

